

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat yang dilakukan terhadap siswa kelas VII mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan pemahaman konsep fisika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh yaitu sebesar 0,59 dengan kriteria sedang. Jika dilihat dari peningkatan untuk setiap aspek pemahaman, maka untuk aspek pemahaman translasi dan interpretasi meningkat sebesar 0,56 yang termasuk dalam kriteria sedang, dan aspek pemahaman ekstrapolasi meningkat sebesar 0,64 yang termasuk dalam kriteria sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat perubahan yang positif terhadap aktivitas siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki tingkat efektifitas 0,59 yang termasuk dalam kriteria sedang. Maka dapat dikatakan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa SMP.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan oleh guru untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep fisika dan meningkatkan aktivitas siswa.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk aspek pemahaman yang lain dan dengan materi fisika yang berbeda.
3. Perlunya penelitian selanjutnya untuk mengukur aktivitas siswa dengan instrumen lembar observasi yang lebih menggali kemampuan aktivitas siswa secara spesifik, agar dapat melihat bagaimana kualitas aktivitas siswa dalam tim.
4. Pengaturan alokasi waktu yang dibutuhkan pada setiap tahapan STAD perlu diperhatikan agar pembelajaran lebih efektif. Sehingga akan dapat lebih mendapatkan hasil pemahaman konsep siswa yang lebih tinggi untuk setiap aspek pemahamannya.